



## MANAJEMEN PROGRAM DAN DIGITALISASI RRI PRO 3 DALAM MENYAMPAIKAN PESAN-PESAN PEMBANGUNAN

Anisa Fathuniyah<sup>1</sup>, Sopian<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup> Universitas Muhammadiyah Tangerang. Jl. Perintis Kemerdekaan I – Tangerang - Banten

<sup>2</sup> Universitas Muhammadiyah Tangerang. Jl. Perintis Kemerdekaan I – Tangerang - Banten

\*Corresponding Author: nisaftyh1@gmail.com

### Article History;

Submitted: 2023-10-19

Revised : 2023-11-16

Accepted : 2023-10-27

**Abstrak:** Persaingan ketat dalam industri media global dan digital, terutama dalam upaya mempertahankan audiens dan mendapatkan iklan, memerlukan strategi yang tepat. Khususnya dalam industri penyiaran, seperti stasiun radio, adaptasi terhadap perubahan sosial, teknologi, dan sumber daya manusia sangat penting. Beberapa penelitian terdahulu telah mencoba menjelaskan berbagai aspek dalam upaya mempertahankan minat pendengar, eksistensi radio, inovasi penyiaran, dan manajemen di era digital. Namun, ada kekosongan dalam penelitian terkait manajemen program dan digitalisasi pada Radio Republik Indonesia (RRI) Programa 3 (RRI Pro3) serta pesan-pesan pembangunan yang disiarkannya. Penelitian ini dilakukan karena RRI Pro3 memiliki peran unik dalam memberikan informasi edukasi yang "serius" dan karena programnya berorientasi pada pesan-pesan pembangunan yang penting untuk perubahan sosial yang positif. Selain itu, jangkauan siaran yang luas dan persaingan dengan stasiun radio swasta menambah kompleksitas tantangan yang perlu diatasi. Penelitian ini menggunakan grounded theory untuk mengembangkan konsep-konsep baru dalam manajemen program, dengan berfokus pada penggunaan platform digital/internet. Komunikasi pembangunan tetap penting untuk disiarkan oleh rri pro3, mengingat peran pemerintah dalam pembangunan di berbagai sektor.

Kata Kunci : Manajemen; program; pesan; pembangunan, RRI Pro 3

**Abstract:** Fierce competition in the global and digital media industry, especially in the effort to retain audiences and get advertising, requires the right strategy. Especially in the broadcasting industry, such as radio stations, adaptation to social, technological, and human resource changes is essential. Several previous studies have tried to explain various aspects of maintaining listener interest, radio presence, broadcasting innovation, and management in the digital age. However, there is a gap in research related to program management and digitalization on Radio Republik Indonesia (RRI) Programa 3 (RRI PRO3) and the development messages it broadcasts. This research was conducted because rri pro3 has a unique role in providing "serious" educational information and because its program is oriented towards development messages that are important for positive social change. In addition, the wide broadcast reach and competition with private radio stations add complexity to the challenges that need to be overcome. This research uses grounded theory to develop new concepts in program management, focusing on the use of digital/internet platforms. Development communication remains important to be broadcast by RRI pro3, considering the role of government in development in various sectors.

Keywords : Program; management; message; development, RRI Pro 3

## PENDAHULUAN

Ketatnya persaingan di industri media pada era global dan digital terjadi di semua jenis media terutama jika dikaitkan dengan upaya meningkatkan atau mempertahankan audiens apalagi dalam memperebutkan iklan. Bagi pengelola stasiun radio siaran, upaya berkompetisi di era ini dapat dilakukan dengan menyusun strategi agar suatu stasiun radio dapat tetap bertahan menjalani persaingan (Junaidi dan Sukmoni (editor), 2019). Kompetisi di antara sesama media penyiaran termasuk stasiun radio pada dasarnya berkenaan dengan mempertahankan sumber penunjang keberlangsungan hidup media, yaitu; (1) modal (*capital*) operasional, misalnya bersumber dari iklan, (2) tipe konten/isi media (*types of content*), dan tipe khalayak sasaran (*types of audience*) pendengar (Dimmick 2004). Ketiga penunjang hidup media tersebut saling berkaitan seiring kemampuan beradaptasi dengan perubahan sosial budaya di masyarakat, kemajuan teknologi, serta sumberdaya manusianya. Hal ini mempertegas perlunya bagi radio menerapkan manajemen atau strategi yang sesuai dengan perubahan tersebut. Kondisi ini juga relevan dengan teori ekologi media yang dikemukakan McLuhan (dalam Hidayat 2015) bahwa masyarakat dan teknologi mengalami evolusi mulai dari abjad sampai internet sehingga manusia dan media dengan teknologi yang menyertainya saling mempengaruhi dimana media menjadi pesan.

Penelitian yang berfokus/terkait upaya, strategi, atau manajemen penyiaran radio menyangkut perubahan/penyesuaian teknologi atau dengan konteks digitalisasi antara lain; Firdaus (2023), Mawrati et al (2023), Nasir (2023), Pratiwi et al (2023), Sapari et al (2022), Tanjung et al (2022), Selvia dan Fadhlain (2021), Razali dan Putri (2020), Sadeli dan Sosiawan (2019), Nasution (2018), Pancawati et al (2018), Syafii (2018). Apabila diuraikan, maka secara umum penelitian mereka mengenai; upaya mempertahankan minat pendengar (Firdaus 2023; Nasir 2023; Tanjung et al 2022; Syafii 2018), upaya mempertahankan eksistensi radio (Pratiwi et al 2023; Selvia dan Fadhlain 2022), inovasi penyiaran melalui RRI PlayGo (Marwati et al 2023; Sapari et al. 2022), dan manajemen atau strategi penyiaran di era digital (Razali dan Putri 2020; Sadeli dan Sosiawan 2019; Nasution 2018, Pancawati et al 2018). Di antara penelitian tersebut pada dasarnya memiliki kesamaan tersendiri ditinjau dari fokus atau tujuan penelitian masing-masing. Perbedaan terutama dapat ditinjau dari subjek dan lokasi penelitian.

Mengenai pentingnya bagi pihak radio siaran untuk menyusun manajemen program dan menyiarkannya terlebih-lebih dalam menghadapi persaingan di era digital tampak dari sejumlah penelitian (Razali dan Putri 2020; Sadeli dan Sosiawan 2019; Junaidi dan Sukmoni 2019); Nasution 2018, Pancawati et al 2018). Pentingnya bagi stasiun radio menyusun manajemen program setepat mungkin dan menyiarkannya sesuai persaingan di era digital juga terkait potensi akan berakhirnya era radio di era digital. Hal ini ditandai adanya penurunan pendapatan iklan serta pendengar yang beralih ke media baru (Ismed 2019)(Ismed 2020). Kondisi tersebut mempertegas perlunya radio beradaptasi di era penyiaran digital ini agar dapat terus bertahan. Apalagi, radio siaran seperti Radio Republik Indonesia (RRI), khususnya dalam hal ini RRI Program 3 (RRI Pro 3), memiliki program khusus yang konten siarannya sangat berbeda dengan radio lain, terutama radio siaran yang dikelola swasta. RRI Pro 3 sebagai bagian dari Lembaga Penyiaran Publik memiliki peran/fungsi khusus menyangkut komunikasi (pesan-pesan) pembangunan yang disiarkannya.

Berdasarkan uraian di atas dan analisa terhadap penelitian terdahulu terdapat kekosongan untuk melakukan penelitian lain yang bertujuan menjelaskan; 1) manajemen program RRI Pro3 terkait era digital, dan 2) digitalisasi RRI Pro3 dan pesan-pesan pembangunan yang disiarkannya. Mengacu pada tujuan penelitian ini, maka alasan penelitiannya:

Pertama, subyek penelitian penulis yaitu RRI Pro3. Pemilihan RRI Pro3 sebagai subyek penelitian karena radio siaran ini memiliki kekhasan tersendiri termasuk jika dibandingkan dengan RRI program lain (RRI Pro1, RRI Pro2, RRI Pro4). Kekhasannya karena RRI Pro3 merupakan “Jaringan Berita Nasional” yang disiarkan selama 24 jam dan program-programnya berorientasi pada siaran berita

nasional yang berisi ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan bahkan keamanan. Kekhasan tersebut mencerminkan peran besar RRI Pro3 dalam memberikan informasi yang tidak hanya sarat informasi tetapi juga edukasi. Secara umum isi program siarannya juga tampak lebih “serius” atau “berat” dibandingkan RRI programa lain apalagi dibandingkan program-program dari stasiun radio di luar RRI yang secara umum menghibur.

Terlepas dari itu, RRI Pro3 meraih berbagai penghargaan antara lain dari Neilson Media Research terkait banyaknya jumlah pendengar di wilayah tertentu tertentu (2018). Menurut Widhi Kurniawan, Kepala Pusat Pemberitaan LPP RRI, pencapaian ini luar biasa di tengah-tengah media massa, khususnya radio, yang mengalami penurunan pendengar(Putri 2018). Selain itu RRI Pro 3 juga meraih penghargaan khusus sebagai radio peduli pandemi (2020)(Faisal 2020), dan berkali-kali meraih Adam Malik Award dari Kementerian Luar Negeri Indonesia berkenaan informasi tertentu yang disiarkannya hingga tahun 2022.

Kedua, RRI Pro 3 dikenal sebagai radio pembangunan dikarenakan topik-topik yang diangkat dalam acara interaktif didominasi oleh topik-topik pembangunan dan menjadi sarana dalam mensosialisasikan program pemerintah(R and MJ 2017). Melalui media massa, dalam hal ini RRI khususnya RRI Pro3, beragam program yang isi siarannya terkait pesan-pesan pembangunan dapat tersosialisasikan atau tersampaikan ke masyarakat luas. Komunikasi pembangunan menjadi penting karena bertujuan terhadap terjadinya perubahan sosial yang positif, baik secara ekonomi, spiritual, budaya, atau politik (McPhail 2009)(McPhail 2009).

Ketiga, jangkauan siaran RRI Pro3 sangat luas, terluas kedua di Indonesia setelah RRI Pro1. Namun demikian luasnya jangkauan siaran tidak serta merta membuat program RRI Pro3 pasti lebih banyak digandrungi masyarakat pendengar dibandingkan dengan stasiun radio lain mengingat di berbagai wilayah siarannya terdapat stasiun radio swasta yang menjadi kompetitor dalam merebut pendengar. Seiring perkembangan teknologi komunikasi seperti di era internet sekarang, persaingan di antara media penyiaran tidak bisa dihindari (Suskarwati 2019)(Suskarwati 2019).

Keempat, potensi terjadinya/perlunya pengembangan manajemen program yang dilakukan RRI Pro3 terkait kompetisi penyiaran di era digital. Hal ini didasari pemahaman terhadap *grounded theory* yang terbuka diterapkan dalam penelitian kualitatif khususnya untuk menemukan kebaruan tertentu terutama terkait suatu konsep atau teori dalam hal ini berkenaan manajemen program yang dilakukan RRI Pro3. Mengutip Strauss dan Corbin (1994), Bandur (2019) mengungkapkan bahwa penekanan tujuan *grounded theory* bukan untuk menguji hipotesis, melainkan untuk mengembangkan atau menemukan konsep-konsep atau teori baru berdasarkan data yang dikumpulkan.

Kekhasan menjadi penting bagi penelitian studi kasus ini sesuai temuan di lapangan. Penggunaan manajemen program dari Pringle sebagai dasar untuk membantu potensi pengembangan manajemen program yang dilakukan RRI Pro3 sesuai temuan lapangan, khususnya terkait penggunaan berbagai platform digital/internet dalam menyiarkan berbagai program dan pesan-pesan pembangunannya. Kelima, masih pentingnya komunikasi (pesan-pesan) pembangunan untuk disiarkan oleh RRI (RRI Pro3) ke masyarakat mengingat pemerintah senantiasa melakukan pembangunan di berbagai sektor dengan beragam program. Komunikasi pembangunan menjadi penting agar terjadi perubahan sosial, ekonomi, budaya, spiritual dan politik yang positif (McPhail 2009)(McPhail 2009)

Radio merupakan media auditif yang dalam penyampaian pesan-pesannya berbentuk suara. Program atau acara yang disiarkan radio dapat diterima (didengar) tanpa harus menyediakan ruang dan waktu secara eksklusif (Effendy 1990)(Effendy 1990) Radio Republik Indonesia (RRI) merupakan radio milik pemerintah. Radio Republik Indonesia sebagai lembaga penyiaran publik ditegaskan melalui Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 11 dan 12 tahun 2005 dan juga merupakan penjabaran dari

Undang-Undang (UU) Nomor 32 Tahun 2002(Indonesia 2002) Radio Republik Indonesia memiliki empat program; RRI Programa 1 (RRI Pro1), RRI Programa 2 (RRI Pro2) dan RRI Programa 3 (RRI Pro3), dan RRI Programa 4 (Pro4). Perbedaan keempatnya tampak pada tabel di bawah.

Tabel I. 1 Programa yang ada di Radio Republik Indonesia

<b>RRI Pro 1</b>	<b>RRI Pro 2</b>	<b>RRI Pro 3</b>	<b>RRI Pro 4</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- FM 91.2 MHz</li> <li>- Slogan “Kanal Informasi &amp; Inspirasi”.</li> <li>- Berorientasi menyajikan berita informasi, budaya, hiburan, dan religi.</li> <li>- Sebagian besar isi acara siaran direlai dari acara siaran RRI Pro 3.</li> <li>- Target pendengar di usia 25-49 tahun.</li> <li>- Di setiap stasiun RRI sudah pasti terdapat kanal RRI Pro 1.</li> <li>- RRI Pro 1 merupakan siaran RRI yang mencakup wilayah paling luas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- FM 105.0 MHz</li> <li>- Slogan “Teman Terbaik Kamu”.</li> <li>- Berorientasi pada siaran kreativitas anak muda.</li> <li>- Target pendengar di usia 12-25 tahun.</li> <li>- Menyajikan informasi viral serta informasi yang berkaitan dengan gaya hidup anak muda remaja.</li> <li>- RRI Pro 2 hanya berada di kota besar, sehingga tidak semua stasiun RRI memiliki kanal RRI Pro 2.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- FM 88.8 MHz</li> <li>- Slogan “Jaringan Berita Nasional”.</li> <li>- Berorientasi pada siaran berita Nasional yang berisi ideologi , politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan bahkan keamanan.</li> <li>- Target pendengar di usia 20-60 tahun.</li> <li>- RRI Pro 3 memiliki cakupan wilayah terluas kedua di Indonesia setelah RRI Pro 1.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- FM 92.8 MHz</li> <li>- Slogan “Suara Budaya Nusantara”.</li> <li>- Berorientasi menyajikan acara lokal.</li> <li>- Siaran berita utama direlai dari acara siaran RRI Pro 3.</li> <li>- RRI Pro 4 tersebar di kota-kota yang memiliki potensi budaya besar.</li> </ul>

Sesuai peran atau fungsi RRI dalam mendukung pembangunan nasional, keberadaan RRI Pro 3 memiliki kedudukan strategis dalam menyiarkan program-program pembangunan nasional melalui beragam siaran berita atau program siaran lain. Sesuai peran, fungsi, dan kedudukan tersebut, tidak berlebihan jika RRI Pro 3 dikatakan sebagai medium komunikasi pembangunan. RRI Pro 3 dikenal sebagai radio pembangunan karena siarannya sangat dominan terkait topik-topik dan pesan-pesan pembangunan (Nur et al., 2017)(R and MJ 2017). RRI Pro 3 mengudara 24 jam setiap hari, siarannya dapat disiarkan secara ulang oleh 224 stasiun radio seluruh Indonesia. Sebagai medium yang telah menempuh digitalisasi siaran Siaran RRI Pro 3 dapat diakses diberbagai plattform media digital seperti: RRI Play Go, RRI Net, Website, Facebook, Instagram, dan Twitter.

Digitalisasi penyiaran merupakan proses pengalihan dan kompresi sinyal analog menjadi kode biner sehingga memungkinkan pengaturan frekuensi secara lebih efisien daripada teknologi analog (Wahyuni 2021)(Wahyuni 2021). Menurutnya, Undang-Undang (UU) No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Lapangan Kerja menjadi *milestone* yang mempertegas posisi Indonesia menuju penyiaran digital. Seiring persaingan di era digital, para penyelenggara/pengelola radio siaran berupaya mencari cara untuk bisa bertahan di antara tidak sedikit stasiun radio yang tidak beroperasi. Berkat penggunaan teknologi digital, mendengarkan radio saat ini cukup melalui streaming berakses internet yang dapat diakses dengan *gadget*, tidak lagi diakses melalui fisik pesawat radio (Nirwana dan Purnamasari 2020).

Terkait digitalisasi penyiaran dan kompetisi media penyiaran di era digital, pada tahun 2016, RRI Pro3 diluncurkan sebagai “Jaringan Berita Nasional” yang bertujuan untuk menghadapi persaingan media massa konvergensi di era teknologi digital(A 2016). RRI Pro 3 telah menempuh proses perubahan

format media dari bentuk analog menjadi digital. Program-program siarannya yang semula menggunakan piringan hitam atau kaset berubah dalam bentuk digital berupa file yang bisa diunduh, disimpan, diputar (Maharani 2021)(Maharani 2021). Berkat penggunaan teknologi *digital audio broadcasting* kualitas suara yang diterima pendengar jauh lebih jernih (Faizah 2015)(Faizah 2015).

Konvergensi dan digitalisasi yang dilakukan stasiun radio termasuk RRI Pro 3 merupakan bagian dari fenomena yang disebut mediamorfosis. Mediamorfosis merupakan transformasi media komunikasi sebagai akibat dari banyak kebutuhan dan atau banyak faktor termasuk perkembangan teknologi informasi dan kompetisi. Media konvensional atau analog tidak lantas mati begitu saja ketika teknologi informasi dan komunikasi semakin maju tetapi “muncul” dalam bentuk yang baru atau sebagai pengembangan dari yang sebelumnya (Fidler 1997)

Media massa, terlebih yang kini telah menempuh digitalisasi, sangat berperan dalam proses komunikasi pembangunan. Pemerintah di banyak negara berkembang secara serius memanfaatkan media komunikasi massa untuk tujuan pembangunan (Pramono 2016)(Pramono 2016). Keberadaan RRI Pro 3 juga memiliki peran dan fungsi penting dalam pembangunan. Kehadirannya untuk mendukung pembangunan sebagaimana antara lain tertuang dalam Rencana Strategis Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI) 2020-2024 yang merujuk UU No. 32 tahun 2002 Tentang Penyiaran(Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia 2020)

Servaes (2020)(Servaes 2020), mengutip dari Rogers (1976), menjelaskan; pembangunan merupakan proses terjadinya perubahan sosial yang melibatkan partisipasi anggota masyarakat. Tujuannya untuk membawa kemajuan secara sosial dan material. Proses pembangunan tidak terlepas dari komunikasi yang menyertainya. Hal ini menegaskan pentingnya peran atau kedudukan komunikasi dalam pembangunan(Zahara 2018). Everett M. Rogers (dalam Cangara (2020) menyatakan, komunikasi pembangunan merupakan penggunaan komunikasi dalam proses pembangunan secara luas. Luasnya pembangunan, tidak hanya mengarah pada pembangunan di bidang fisik atau material melainkan juga mengarah pada bidang nonfisik.

Menurut Cangara (2020) komunikasi pembangunan merupakan kegiatan yang membawa atau menyampaikan informasi/pesan tentang ide, benda, tempat, orang, dan kebijakan. Ketika komunikasi pembangunan dikaitkan dengan RRI Pro3, maka RRI Pro3 merupakan media (medium) dalam komunikasi pembangunan (McPhail 2009). Pesan-pesan pembangunannya yaitu berkenaan dengan; ide, benda, tempat, orang dan atau kebijakan yang berkenaan dengan pembangunan Cangara (2020). Pesan-pesan pembangunan (dalam komunikasi pembangunan) yang disiarkan melalui RRI Pro3 dapat dicermati dari isi program siaran. Berdasarkan digitalisasi penyiaran yang dilakukan, program siaran RRI Pro3 menggunakan berbagai platform digital/internet.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berparadigma konstruktivis ini berasumsi bahwa makna dikonstruksi/dibangun secara subjektif berdasarkan pengalaman dan interaksi seseorang dengan lingkungan (Creswell 2017). Rancangan penelitian studi kasus ini menganalisis suatu kasus, bisa berupa program, aktivitas, peristiwa, dan atau proses (Creswell 2017)(Creswell 2015). Studi kasus berfokus pada pemahaman dinamika yang tengah terjadi (Eisenhardt 1989)(Eisenhardt 1989) dalam hal ini terkait program dari siaran RRI Pro3 dengan keunikan tersendiri. Dengan demikian unit analisis penelitiannya yaitu bagian manajemen atau pengelolaan program di RRI Pro3. Lokasi penelitian di Kantor RRI Pro3, di Gedung Radio Republik Indonesia Jalan Medan Merdeka Barat Nomor 4-5 Jakarta Pusat

Pengumpulan data penelitian melalui observasi, dokumentasi, wawancara dengan orang-orang yang bertanggung-jawab dan berkompeten terkait manajemen program di RRI Pro3. Observasi yaitu mengamati suasana atau proses kerja pada bagian program. Dokumentasi dengan mencermati konten siaran dan data terkait dari beragam platform media digital yang digunakan RRI Pro3 dalam menyiarkan program-programnya. Keabsahan data penelitian melalui triangulasi sumber data yaitu memverifikasi data dari berbagai sumber (Creswell 2017). Analisis data ditempuh tahapan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Manajemen Program RRI Pro3 di Era Digital**

Manajemen atau pengelolaan program-program acara yang disiarkan RRI Pro3 setidaknya ditempuh melalui tiga tahapan dasar yaitu; perencanaan program, akuisisi program, pelaksanaan program dan pengawasan program. Perencanaan program RRI Pro3 memiliki perencanaan program yang secara umum berkenaan program-program yang perlu/akan diproduksi beserta penentuan waktu siaran dan durasinya. Perencanaan program biasanya dilakukan setiap satu bulan sekali. “RRI Pro3 punya rencana acara siaran setiap bulan, breakdownnya daftar susunan acara,” kata El Hammi Rahmi Syifa Chatami selaku Produser RRI Pro3.

Perencanaan program berkaitan dengan rencana penggunaan/penerapan teknologi digital tertentu dalam memproduksi suatu program. Dasar perencanaan program, khususnya pemberitaan, merujuk pada slogan RRI Pro3 sebagai “Jaringan Berita Nasional”. Program berita yang disiarkan bermuatan mengenai pesan-pesan ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan bahkan keamanan. Selain format berita, RRI Pro3 juga memiliki program-program yang formatnya *talk show* atau bicang-bincang. Sedangkan sasaran pendengar dari program-program yang disiarkan RRI Pro3 secara umum yaitu pemirsa berusia 20 hingga 60 tahun. “jadi kita mau bahas apa, kita mau ngomong apa, narasumbernya siapa, itu semua sudah terjadwal,” kata El Hammi Rahmi Syifa Chatami selaku Produser RRI Pro3.

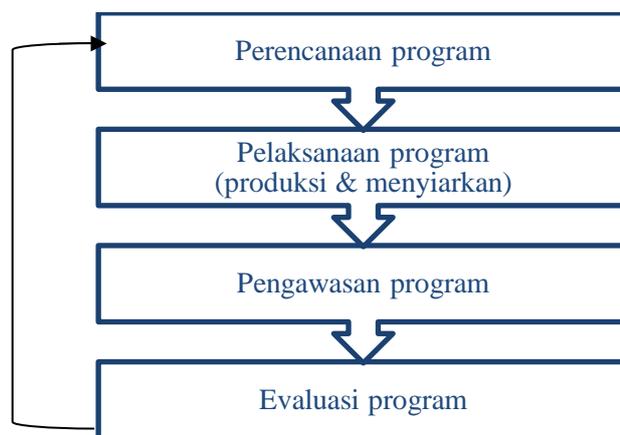
Masih berkenaan dengan perencanaan program, juga disampaikan antara lain siapa saja yang menjadi produser dari suatu program yang akan atau perlu diproduksi, siapa pengarah acaranya, *gate keeper*-nya, presenternya, dan yang lainnya. Perencanaan program RRI Pro3 pada dasarnya mencerminkan positioning dari radio ini sebagai Radio Publik Milik Bangsa. Hal ini juga ditegaskan dalam Smart Book Programa 3 LPP RRI (2017). Pelaksanaan program. Setelah perencanaan program, tahap selanjutnya dari manajemen program RRI Pro3 yaitu memproduksi program siaran sesuai dengan perencanaan sebelumnya hingga menyiarkannya. RRI Pro3 memproduksi sendiri program-program yang disiarkan, tidak membeli dari pihak manapun. Dalam proses produksi program dibutuhkan peralatan, perlengkapan, atau teknologi tertentu termasuk secara digital. Begitu pun dalam menyiarkannya. Agar suatu program siaran dapat sampai, diterima, atau diakses oleh pemirsa dibutuhkan media digital (berbasis internet).

Pengawasan program. Pengawasan program mengarah pada upaya untuk mengawal/memastikan terpenuhinya ketentuan menyangkut standar operasional prosedur dalam produksi program atau yang lainnya. Selain itu, pengawasan program juga dilakukan ketika siaran berlangsung. Digitalisasi penyiaran memungkinkan tuntutan pelaksanaan pengawasan menjadi bertambah. “Namanya juga digitalisasi (penyiaran), saat acara berlangsung misalnya tayangan di RRI Net (juga dilakukan pengawasan),” kata Yakobus Resubun, selaku Pranata Siaran Ahli Madya. Evaluasi program. Apabila merujuk kepada tiga tahapan dari manajemen program Pringle sebagaimana disebutkan di atas, maka evaluasi program merupakan tahapan tambahan atau tahapan pengembangan

yang dalam penelitian ini dilakukan oleh RRI Pro3. Pada tahap ini memungkinkan diperoleh temuan atau masalah tertentu di dalam suatu program (topik, isi siaran, narasumber, penyiar, pembawa berita) dan menyangkut teknologi digital yang menyiarkan program siaran (kualitas suara, gambar, aplikasinya, websitenya, akun media sosialnya atau yang lainnya). Temuan (masalah) tersebut menjadi masukan/bahan berharga dalam merencanakan program selanjutnya hingga produksi program dan seterusnya.

Evaluasi bertujuan agar masalah serupa terkait suatu program tidak terulang kembali. Dengan pernyataan lain, evaluasi bertujuan untuk meningkatkan kualitas dari unsur-unsur program keseluruhan sekaligus menyangkut aspek teknologi digitalnya. Evaluasi biasanya dilakukan setelah produksi program dan atau setelah menyiarkannya. Bahan evaluasi juga bisa bersumber dari hasil pengawasan ketika suatu program tengah disiarkan. Evaluasi cukup ketat dilakukan. “Pada berita online (misalnya), setiap hari Senin diadakan klinik berita dimana kami mengevaluasi. Meskipun perbaikan sudah dilakukan dan itu juga sudah memenuhi SOP, tapi wajib setiap hari Senin kami mengevaluasi,” terang Yakobus Resubun selaku Pranata Siaran Ahli Madya RRI Pro 3.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen program RRI Pro3 di era digital dilakukan dengan menempuh empat tahapan; perencanaan program, pelaksanaan program (produksi dan menyiarkan program), pengawasan program, dan evaluasi program. Pengelolaan atau manajemen program yang dilakukan RRI Pro3 merupakan proses yang berlangsung secara sirkular yaitu simultan atau terus menerus yang dapat digambarkan seperti Gambar di bawah.



Gambar 1 Manajemen Program RRI PRO 3

### Digitalisasi RRI Pro3 dan (Komunikasi) Pesan-Pesan Pembangunan yang Disiarkan

Berdasarkan hasil penelitian, pesan pembangunan yang disiarkan RRI Pro 3 yang dilakukan dengan menggunakan berbagai platform digital, meliputi pesan-pesan pembangunan terkait ide, benda, tempat, orang, dan kebijakan yang berkaitan dengan pembangunan/hasil pembangunan (Cangara, 2020)(Cangara 2020).

#### 1. RRI Play Go

Pesan-pesan pembangunan (komunikasi pembangunan) yang disiarkan RRI Pro 3 melalui aplikasi RRI Play Go dapat dicermati dari berbagai program yang disiarkannya dan dikaji berdasarkan topik dialog pada masing-masing format program baik dialog maupun siaran berita meliputi Indonesia Menyapa, Dinamika Olahraga, Warta Berita, dan Video Potensi Daerah. Program Indonesia Menyapa disiarkan menjadi 4 bagian, yakni meliputi Indonesia Menyapa Pagi

pukul 05.00 – 11.00 WIB, Program Indonesia Menyapa Siang pukul 11.00 – 17.00 WIB, Indonesia Menyapa Sore 17.00 – 23.00 WIB, Indonesia Menyapa Malam 23.00 – 05.00 WIB. Pada program Indonesia Menyapa Pagi salah satunya dialog yang bertopik “Membantu Remaja Sehat Jiwa”. Berdasarkan konteks dari topik tersebut, pesan-pesan pembangunannya berkenaan dengan “orang” dalam hal ini menyangkut pembangunan di bidang kesehatan dan sosial yang bertujuan untuk mengupayakan peningkatan kesehatan mental serta kesejahteraan bagi remaja.

Selanjutnya, pada program Indonesia Menyapa Siang antara lain mengangkat topik “SDG’s Hingga ke Desa Upaya Berkelanjutan”. Berdasarkan konteks dari topik tersebut pesan-pesan pembangunannya menyangkut mengenai “ide”, dimana pada isi dari topik tersebut berisi berkaitan dengan pembangunan berkelanjutan dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Kemudian, pada program Indonesia Menyapa Sore salah satu topik yang diangkat yaitu “Ketersediaan Pangan di Bulan Ramadhan”. Berdasarkan konteks dari topik tersebut pesan-pesan pembangunannya menyangkut mengenai “kebijakan” terkait dengan pembangunan di bidang ekonomi atau kesejahteraan. Terakhir, pada Program Indonesia Menyapa Malam salah satu dialog yang diangkat “Pemerintah Salurkan BLT Minyak Goreng”. Berdasarkan konteks dari topik tersebut pesan-pesan pembangunan mengenai “kebijakan” terkait dengan pembangunan di bidang Sosial dan Ekonomi yang bertujuan sebagai upaya dalam mengatasi masalah kemiskinan dan memperkuat kesejahteraan sosial dengan menyediakan Bantuan Langsung Tunai (BLT).

Selanjutnya, terkait program Dinamika Olahraga yang disiarkan RRI Pro 3. Berdasarkan konteks dalam program tersebut secara umum menyangkut mengenai “orang” terkait pada isi program tersebut berkaitan dengan pembangunan Sumber Daya Manusia yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi serta keterlibatan masyarakat dalam kegiatan olahraga. Kemudian, terkait program Warta Berita, topik dalam Warta Berita berisi mengenai pembangunan, terkait topik yang diangkat dalam Warta Berita adalah topik yang beragam mulai dari berita nasional, mancanegara, dan olahraga sehingga mencakup dalam pembangunan dari berbagai sektor, seperti pembangunan di bidang ekonomi, infrastruktur, pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan sebagainya. Dengan demikian pesan-pesan pembangunan yang disampaikan dalam program tersebut diantaranya mengenai ide, tempat, orang, benda, dan kebijakan. Terakhir, terkait program Video Potensi Daerah, salah satu topik yang diangkat dalam Video Potensi Daerah, yakni video seputar keindahan pulau dan lautan Ambon yang indah. Berdasarkan konteks dalam program tersebut pesan-pesan pembangunan mengenai “tempat” terkait dengan pembangunan di bidang pariwisata yang bertujuan untuk memperkenalkan pariwisata yang dapat menarik wisatawan dan tentunya dapat memberikan dampak positif pada sektor ekonomi.

Salah satu contoh pesan-pesan pembangunan yang berkaitan dengan “kebijakan” adalah “Penyelenggaraan Vaksin Covid-19 di Bulan Ramadhan”. Berdasarkan konteks dalam program Warta Berita menyangkut “Kebijakan” terkait pada isi program tersebut berkaitan dengan pembangunan di bidang kesehatan yang bertujuan guna meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

## 2. RRI Net

RRI Net merupakan platform yang digunakan RRI Pro 3 untuk menyiarkan siaran audio visual dan resmi diluncurkan bertepatan dengan hari jadi RRI ke-73, 12 September 2018. RRI Net menjadi saluran yang mengakomodir seluruh program yang ada di RRI. Salah satu program Indonesia Menyapa oleh RRI Pro 3 yang menjadi salah satu program unggulan, dimana diwajibkan untuk disiarkan melali RRI Net. Untuk dapat mengakses *platform* RRI Net, cukup dengan menggunakan

aplikasi RRI *Play Go* maupun melalui *website* rri.co.id dengan menekan kanal RRI Net, ataupun dapat melalui TV *Streaming*.

Adapun terkait pesan pembangunan yang disiarkan melalui RRI Net dapat dicermati dari program yang disiarkan melalui media digital RRI Net yakni program Indonesia Menyapa yang menjadi program wajib disiarkan oleh RRI Net. Terkait pesan-pesan pembangunan yang berkaitan dengan program Indonesia Menyapa tidak jauh berbeda dengan yang disiarkan melalui RRI *Play Go*, namun yang membedakan antara RRI *Play Go* dengan RRI Net adalah jika RRI *Play Go* masyarakat dapat menyaksikan siaran audio visual, memberikan komentar secara langsung, dan dapat berinteraksi dengan pengguna lain. Sedangkan melalui media digital RRI Net, masyarakat hanya dapat menyaksikan siaran audio visual dari RRI Pro 3 tanpa bisa memberikan komentar secara langsung, dan tidak bisa berinteraksi dengan pengguna lainnya.

### 3. Website

*Website* rri.co.id merupakan media digital yang digunakan untuk menyiarkan berita-berita RRI Pro 3. *Website* rri.co.id tidak hanya memuat berita yang disiarkan oleh RRI Pro 3, melainkan mengakomodir seluruh berita dari gabungan program yang ada di RRI. Berita yang dimuat di *Website* rri.co.id ditulis langsung oleh reporter RRI di seluruh Indonesia. Untuk memudahkan masyarakat mencari berita yang ingin dibaca, *website* rri.co.id mengkategorikan setiap berita berdasarkan beberapa kategori, seperti berita nasional maupun internasional, olahraga, gaya hidup, ekonomi, hukum, daerah, editorial, berita foto, berita video, infografis, indepth, opini, dan bahkan terkait pemilu 2024. Adapun terkait dengan pesan-pesan pembangunan yang disiarkan RRI Pro 3 melalui *website* rri.co.id dapat dicermati dari berbagai topik berita yang disiarkannya. Pada salah satu berita yang bertopik “Kenali Dua Kategori Penyebaran Judi Online di Aplikasi”. Berdasarkan konteks dari topik berita tersebut, pesan-pesan pembangunannya berkenaan dengan “ide” dalam hal ini mengenai pembangunan di bidang ekonomi yang bertujuan untuk mengedukasi serta memberikan kesadaran akan bahaya dari judi online.

### 4. Facebook

*Facebook* merupakan media digital yang digunakan untuk menyiarkan berita-berita yang telah disiarkan melalui *website* rri.co.id. Berdasarkan dokumentasi yang dilakukan melalui media digital *Facebook* RRI Pro 3, media *facebook* ini digunakan untuk menyiarkan kembali berita yang telah disiarkan melalui platform lain seperti *website* rri.co.id. Adapun terkait dengan pesan-pesan pembangunan yang disiarkan melalui media digital *facebook* dapat dicermati dari berbagai topik berita yang disiarkannya. Pada salah satu berita dengan topik “Presiden Pastikan Perbaikan Jalan Rusak Telah Dimulai”. Berdasarkan konteks dari topik berita tersebut, pesan-pesan pembangunannya berkenaan dengan “benda”, dalam hal ini menyengket mengenai pembangun infrastruktur yang tentunya memiliki peranan penting di tengah masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidup serta meningkatkan produktivitas ekonomi masyarakat.

### 5. Instagram

*Instagram* merupakan media digital yang digunakan untuk menyiarkan berbagai berita yang disiarkan oleh RRI Pro 3. Media digital *Instagram* RRI Pro 3 dimanfaatkan untuk mem-*publish* berita yang sudah disiarkan pada siaran langsung RRI Pro 3 dan *website* rri.co.id. Adapun terkait dengan pesan-pesan pembangunan yang disiarkan melalui media digital *instagram* dapat dicermati dari berbagai topik berita yang disiarkannya. Salah satu berita yang disiarkan melalui media digital *instagram*, yakni dengan topik “Pemerintah Berencana Hapus Kredit Macet UMKM di Perbankan”. Berdasarkan konteks dari topik berita tersebut, pesan-pesan pembangunannya berkenaan dengan “kebijakan”, dalam hal ini berkaitan dengan pembangunan di bidang ekonomi dengan tujuan untuk

membantu UMKM agar dapat pulih dari krisis keuangan, mendapatkan akses lebih mudah terhadap pembiayaan, serta mendukung pertumbuhan usaha kecil dan menengah.

#### 6. Twitter

*Twitter* merupakan media digital yang digunakan untuk menyiarkan berita yang disiarkan oleh RRI Pro 3. Media digital *Twitter* dimanfaatkan untuk menyiarkan kembali berita yang telah disiarkan melalui media digital lain seperti *website rri.co.id*. Adapun terkait dengan pesan-pesan pembangunan yang disiarkan melalui media digital *twitter* dapat dicermati dari berbagai topik berita yang disiarkan. Salah satu berita yang disiarkan melalui media digital *twitter*, yakni dengan topik “Bagaimana Konsep *Smart City* untuk Ibu Kota Negara Baru”. Berdasarkan konteks dari topik berita tersebut, pesan-pesan pembangunannya berkenaan dengan “tempat”, dalam hal ini berkaitan dengan pembangunan di bidang teknologi dan infrastruktur dimana memiliki tujuan untuk menciptakan Ibu Kota Baru dengan mengusung konsep *smart city* untuk kota yang lebih modern, efisien, dan tentunya dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

### KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian berdasarkan pada tujuan penelitian yang didasari hasil penelitian serta pembahasan. Tujuan dari penelitian ini dapat dicermati dari hasil penelitian dan pembahasan terkait yang meliputi :

1. Manajemen program RRI Pro3 di era digital dilakukan dengan menempuh empat tahapan; perencanaan program, pelaksanaan program (produksi dan menyiarkan program), pengawasan program, dan evaluasi program. Pengelolaan atau manajemen program yang dilakukan RRI Pro3 merupakan proses yang berlangsung secara sirkular yaitu simultan atau terus menerus.
2. Komunikasi pembangunan RRI Pro 3 di era digital dilakukan dengan menggunakan berbagai *platform* media digital, yakni meliputi RRI *Play Go*, RRI Net, *Website*, *Facebook*, *Instagram*, dan *Twitter*. Komunikasi (pesan-pesan) pembangunan yang disiarkannya dapat dicermati dari topik masing-masing program maupun berita yang disampaikan RRI Pro 3 melalui media-media tersebut. Pesan-pesan pembangunan yang disampaikan dari topik program maupun berita yang disiarkan meliputi ide, benda, tempat, orang, dan kebijakan. Hal ini sesuai dengan Teori Komunikasi Pembangunan menurut Cangara (2020).

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada para narasumber penelitian sudah mau berbagi informasi mengenai obyek penelitian ini serta pihak-pihak lain yang turut berkontribusi dalam selesainya penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- A, Hafidz Mubarak. 2016. “RRI Luncurkan Jaringan Berita Nasional Pro3.” Antara News. 2016.
- Cangara, Hafied. 2020. *Komunikasi Pembangunan : Telaah Untuk Memahami Konsep, Filosofi, Serta Peran Komunikasi Terhadap Pembangunan Dan Pembangunan Komunikasi Dalam Era Digital*. Depok: Rajawali Pers.
- Creswell, John W. 2015. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Effendy, Onong Uchajana. 1990. *Radio Siaran Teori Dan Praktek*. Bandung: Mandar Maju.
- Eisenhardt, Kathleen M. 1989. “Building Theories from Case Study Research.” *Academy Management Journal* 14 (4): 532–50.
- Faisal, Abdu. 2020. “Selain Itu RRI Pro 3 Juga Meraih Penghargaan Khusus Sebagai Radio Peduli Pandemi.” Antara Sultra. 2020.

- Faizah, Nurul. 2015. *Transformasi RRI Dalam Era Konvergensi Media*. Jakarta: Lembaga Penyiaran Publik RRI.
- Indonesia, Republik. 2002. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran." In *Sekretariat Negara*. Jakarta.
- Ismed, Mohammad. 2020. "Perubahan Dan Inovasi Media Radio Di Era Digital." *Mediasi* 1 (2): 92–102. <https://doi.org/10.46961/mediasi.v1i2.37>.
- Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia. 2020. *Rencana Strategis LPP RRI 2020 - 2024*. Jakarta: Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia.
- Maharani, Dwi. 2021. "Strategi Rri (Radio Republik Indonesia) Palembang Mempertahankan Minat Pendengar Di Era Digitalisasi Penyiaran." *Publikasi Penelitian Terapan Dan Kebijakan* 4 (1): 1–11.
- McPhail, Thomas L. 2009. *Development Communication Reframing the Role of Media*. *Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 248. United Kingdom: Wiley-Blackwell.
- Pramono, Muhamad Fajar. 2016. "Komunikasi Pembangunan Dan Media Massa Suatu Telaah Historis, Paradigmatik Dan Prospektif." *ETTISAL Journal of Communication* 1 (1): 41.
- Putri. 2018. "Pro 3 RRI Raih Pencapaian." *InfoPublik*. 2018.
- R, Tri Hastuti Nur, and Taufan Pamungkas MJ. 2017. "Pandangan Dan Harapan Khalayak Terhadap RRI Jayapura : Sebuah Riset Audiens." *Komuniti : Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi* 6 (1): 24–41.
- Servaes, Jan. 2020. *Handbook of Communication for Development and Social Change Singapore*. Springer Singapore.
- Suskarwati, Sri Ulya. 2019. "Koevolusi Radio Berita Rri Pro3 Pada Program Indonesia Menyapa." *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 18 (2): 131–41. <https://doi.org/10.32509/wacana.v18i2.922>.
- Wahyuni, Rizky. 2021. "Menyiapkan Indonesia Cerdas Menghadapi Digitalisasi Penyiaran." *Kpi.Go.Id*. 2021. <https://www.kpi.go.id/index.php/id/umum/16-kajian/36189-menyiapkan-indonesia-cerdas-menghadapi-digitalisasi-penyiaran>.
- Zahara, Evi. 2018. "Peranan Komunikasi Dalam Pembangunan Masyarakat Pedesaan." *Jurnal Warta Edisi*.